

ABSTRAK

Dedem Munawaroh, NIM. 3403190230. “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas” (Studi Pada Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI)”. Dibawah Bimbingan Dede Abdul Rozak, S.E., M.M. (Pembimbing I) dan Benny Prawiranegara, S.E., M.M. (Pembimbing II).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana biaya operasional pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2012-2021? 2) Bagaimana profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2012-2021? 3) Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2012-2021?

Metode penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini metode deskriptif analisis sederhana, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu ada data yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui Galeri Bursa Efek Indonesia (GBEI) Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis, periode tahun 2012-2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Biaya operasional PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2012-2021 pada tahun 2021 jumlah tertinggi dari biaya operasional yang ditanggung oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yaitu Rp. 75.918, serta pada tahun 2012 merupakan angka yang terendah yaitu sebesar Rp. 19.491. Besarnya pendapatan operasional yang paling tinggi adalah pada tahun 2021 dengan jumlah Rp. 41.215 dan jumlah yang rendah adalah pada tahun 2013 sebesar Rp. 8.348. Rasio BOPO yang menunjukkan angka tertinggi diperoleh pada tahun 2014 yaitu sebesar 2,87% dan pada tahun 2019 merupakan angka terendah dengan jumlah 1,57%. Maka PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berpredikat sehat karena kurang dari 95,52%. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam SE BI No.6/23/DPNP/2004. 2) Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2012-2021 dapat diketahui bahwa besarnya laba sebelum pajak paling tinggi yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 34.413, sedangkan jumlah paling rendah adalah pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 18.660. Besarnya total asset tertinggi yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.678.097 dan terendah pada tahun 2012 sebesar Rp. 551.337. Pada tahun 2020 merupakan angka rasio ROA yang terendah sebesar 1,16% dan tertinggi pada tahun 2013 sebesar 3,41%. Hasil tersebut masih dikategorikan sehat karena lebih dari 1,25% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam SE BI No. 6/23/DPNP/2004 dijelaskan penetapan peringkat 2, perolehan laba tinggi lebih dari 1,25%. 3) Biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2012-2021. Artinya apabila beban operasional mengalami peningkatan maka profitabilitas akan menurun.

Kata Kunci : Biaya Operasional dan Profitabilitas.